

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan cerminan dari orang tua mereka. Sebagai seorang anak tentunya dia akan mengamati dan menerima bimbingan dari orang tua mereka. Pendidikan yang ditanamkan kedua orang tua dan para pendidik di sekitar anak pada saat mereka sedang tumbuh lah yang akan menjadi pengisi wadah kepribadian anak tersebut. (Juwariyah, 2010), jika tidak ada sosok yang baik dalam membimbing anak, lingkungan sekitar anak tersebut akan menjadi tidak nyaman bagi orang lain. Terutama di zaman modern, di mana semua orang dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui internet, tak jarang terjadi berbagai macam hal yang tidak menyenangkan pada saat seseorang sedang menjelajahi internet.

Menurut KBBI, Pendidikan memiliki definisi proses, cara, perbuatan mendidik. Sedangkan moral memiliki arti (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila. Berdasarkan definisi yang di atas, pendidikan moral adalah proses, cara atau perbuatan seorang pendidik mengenai budi pekerti atau etika yang berlaku di masyarakat umum.

Pola asuh di Indonesia umumnya terbagi menjadi empat jenis, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh tak acuh (Dhahir, 2017, hal. 65). Semua pola asuh tersebut memiliki ciri – ciri dan definisi yang sama dengan metode yang telah diteliti oleh Dr. Diana Blumberg Baumrind.

Menurut survei nasional yang dilaksanakan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020. Presentase anak mengalami kekerasan fisik berupa 23% dicubit, 10% dipukul, 9% dijewer, 4% ditendang, 4% dikurung, dan 3% ditampar. Sedangkan presentase kekerasan psikis yang dialami oleh anak

adalah 56% dimarahi, 34% dibandingkan dengan anak lain, dan 23% dibentak.

Dr. H. Agus Budiman, M.Pd. menyatakan bahwa ada beberapa cara mendidik anak yang kurang baik seperti Terlalu menguasai anak, Berlebihan dalam melindungi anak, Cuek dan tidak peduli, Memanjakan, Main tangan, dan juga Membeda-bedakan anak-anak.

Berbagai macam masalah yang disebutkan di atas menjadi perhatian yang sangat penting bagi perancangan media informasi ini karena pentingnya kesadaran masyarakat akan pemilihan metode yang tepat pada saat mendidik anak. Dr. H. Agus Budiman, M.Pd menyatakan bahwa peran dari kedua belah orang tua sangatlah penting dalam mempengaruhi kepribadian sang anak. Sang istri tidak boleh bergantung kepada suami untuk menjadi penghukum anak, sang suami pun juga tidak boleh mengandalkan istri sebagai sosok pelindung anak. Kedua orang tua perlu melakukan komunikasi secara seimbang dengan anak, agar komunikasi antara orang tua dan anak lancar.

Menurut data riset dari buku berjudul Parenting Practices, Child Adjustment, and Family Diversity. Dampak dari pemilihan metode pola asuh anak adalah prestasi anak di sekolah akan meningkat, mereka akan memiliki masalah perilaku lebih sedikit dan juga memiliki keadaan mental yang sehat. Selain itu ilmuwan juga telah membuktikan bahwa pemilihan pola asuh anak yang tepat dapat meningkatkan fungsi otak yang berhubungan dengan perasaan dan kognisi anak pada saat mereka menginjak usia remaja.

Semua situasi di atas dapat dijadikan bukti yang kuat bahwa pemilihan metode pola asuh anak itu sangat bermanfaat bagi masa depan anak. Oleh karena itu perancangan media informasi ini akan membantu orang tua sebagai dasar cara dalam memilih pola asuh yang tepat bagi buah hati mereka.

Di zaman modern sekarang, masyarakat dapat dengan mudah mengonsumsi informasi mengenai berbagai macam topik. Hal ini dibuktikan oleh data dari BPS (Badan Pusat Statistik), Survei Susenas 2021 yang memiliki hasil 62,10%

populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021. Oleh karena itu ada berbagai macam media digital yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menyebarkan informasi.

Dari berbagai masalah dan urgensi yang sedang dihadapi, penulis mengajukan perancangan website untuk menyebarluaskan pentingnya metode mendidik anak. Perancangan media informasi ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran orang tua di Indonesia pada saat mereka mendidik anak dan juga meningkatkan tingkat kesehatan mental di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan sebuah masalah, yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran orang tua dalam mendidik anak?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas mengenai topik ini dibatasi pada:

1. Geografis

- a. Negara : Indonesia
- b. Kota : DKI Jakarta

2. Demografis

- a. Usia : 24 – 35 tahun

Menurut data BPS angka rata – rata kehamilan pertama pada tahun 2022 di Jakarta adalah 23,51 tahun

- b. Jenis Kelamin : Perempuan & Laki - laki
- c. Pendidikan : S1
- d. SES : B-A
- e. Pekerjaan : Ibu rumah tangga, karyawan, pengusaha

3. Psikografis

Orang yang ingin mengetahui berbagai macam pola asuh anak dan Orang tua yang ingin memperbaiki pola asuh anak mereka.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk merancang sebuah website bagi orang tua untuk memandu pada saat mereka mendidik anak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut manfaat dari perancangan tugas akhir bagi penulis, masyarakat, Universitas Multimedia Nusantara.

1. Penulis

Laporan Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu, teori dan Teknik yang telah dipelajari dalam masa perkuliahan.

2. Orang lain

Manfaat dari Tugas Akhir ini bagi orang lain adalah sebagai acuan dalam melakukan perancangan UI/UX sebuah website.

3. Universitas Multimedia Nusantara

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan penulisan dan perancangan Tugas Akhir bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A